

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Nifarma pada tanggal 22 Juni - 10 Juli 2021, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek yang dilaksanakan secara daring dan praktek yang dilaksanakan di Apotek Nifarma dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai peran, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan membuat calon Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Calon Apoteker mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan membuat calon Apoteker mengetahui gambaran nyata mengenai permasalahan kefarmasian di Apotek serta siap untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian.
4. Calon Apoteker sebagai pekerjaan kefarmasian harus mampu menjaga kode etik profesi yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan.

5.2 Saran

1. Sebagai calon Apoteker yang akan bekerja secara langsung untuk menemui pasien diharapkan untuk melatih diri, mempelajari dan meningkatkan pemahaman mengenai ilmu dan cara komunikasi yang baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan kepada pasien mengenai penggunaan atau informasi obat.
2. Sebagai calon Apoteker sebelum melaksanakan Praktik Kerja Profesi Kefarmasian di Apotek diharapkan lebih banyak membekali diri tentang kegiatan yang dilakukan di Apotek, perundang-undangan kefarmasian, persamaan atau sinonim dari obat-obatan dan mempelajari mengenai manajemen farmasi di Apotek.
3. Untuk Apotek Nifarma sebaiknya dilakukan stok obat secara berkala agar memudahkan manajemen pengendalian stok obat yang dapat ditinjau dari kartu stok.

DAFTAR PUSTAKA

- Algren D. A., 2008, Review of N-Acetylcysteine for The Treatment of Acetaminophen (Parasetamol) Toxicity in Pediatrics, Second Meeting of The Subcommittee of the Expert Committee on the Selection and Use of Essential Medicine, Geneva.
- American Diabetes Association (ADA), 2018, *Standarts of Medical Care in Diabetes-2018*. American Diabetes Association, USA.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2019). Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional. Jakarta: Kepala Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan POM RI. Pusat Informasi Obat Nasional. Available from: <http://pionas.pom.go.id/monografi>. Diakses 3 Agustus 2021.
- BNF. 2009, *British National Formulary, 58 ed.* London: BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- BNF. 2021, *British National Formulary, 81 ed.* London: BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- DiPiro, J. T., 2019. *Pharmacotherapy Handbook*. B. G. Wells, T. L. Schwinghammer, C. V. DiPiro, & M. H. Education (Eds.). Appleton & Lange.
- Drugbank. 2020, *Open Data Drug & Drug Target Database*, diakses pada 3 Agustus 2021.
- Gabay M., 2015, *The Clinical Practice of Drug Information*, Jones and Bartlett Publishers, Chicago, United States of America.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L. 2009, *Drug Information Handbook*, Ed. 17, American Pharmacists Association: New York.
- McEvoy, G. K., 2011. *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacist: New york.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Peizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Pelayanan Kefarmasian". Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2021.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2011.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2017.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 917 tahun 1993 tentang Wajib Daftar Obat Jadi”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 1993.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian”. Jakarta: Peraturan Pemerintah RI, 2009.
- Mims. 2020, The Monthly Index of Medical Specialities, terdapat di : <https://www.mims.com/indonesia> diakses pada 3 Agustus 2021.
- Republik Indonesia. “Undang Undang Republik Indonesia Nomer 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan”. Jakarta : Sekretariat Negara, 2009.
- Republik Indonesia. “Undang Undang Republik Indonesia Nomer 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan”. Jakarta : Sekretariat Negara, 2014.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale : The Complete Drug Reference 36th edition, Pharmaceutical Press, London.